

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS III
SDN. NO 23 TANJUNG GADANGKECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Sastra Satu*



**OLEH
LATIVA SASRI DEVI
93673**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS III
SDN. NO 23 TANJUNG GADANG KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NAMA : LATIVA SASRI DEVI
NIM : 93673
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Padang, April 2013

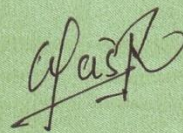
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd
NIP. 195307051976022001

Pembimbing II



Dra. Wasnilimzar, M.Pd
NIP. 195111081977102001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan telah lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model
Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III SDN. No 23
Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Lativa Sasri Devi

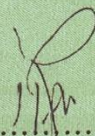
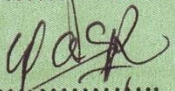
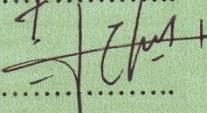
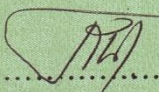
TM/NIM : 2009/93673

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2013

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|----------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Wasnilimzar, M.Pd |  |
| 3. Penguji I | : Dra. Elfia Sukma, M.Pd |  |
| 4. Penguji II | : Drs. Nasrul, M.Pd |  |
| 5. Penguji III | : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2013

Yang menyatakan,



Lativa Sasri Devi
NIM: 93673

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu
Dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.
Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Almujadallah:11)

Hari ini aku merasa lega dan dapat tersenyum
Serta bersyukur padaMu ya Allah
Atas hari yang telah engkau janjikan jadi milik-Ku
Karena-Mu ya Allah aku mampu meraih gelar keserjanaan
Segelincir harapan dan keberhasilan sudah ku gapai

Namun seribu tantangan masih harus kuhadapi
Ku bermohon untuk selalu membimbingku
Dan memberikan kemudahan bagiku
Karena jalan ini masih panjang dan jauh
Tak dapat ku seorang diri tanpamu ya Allah

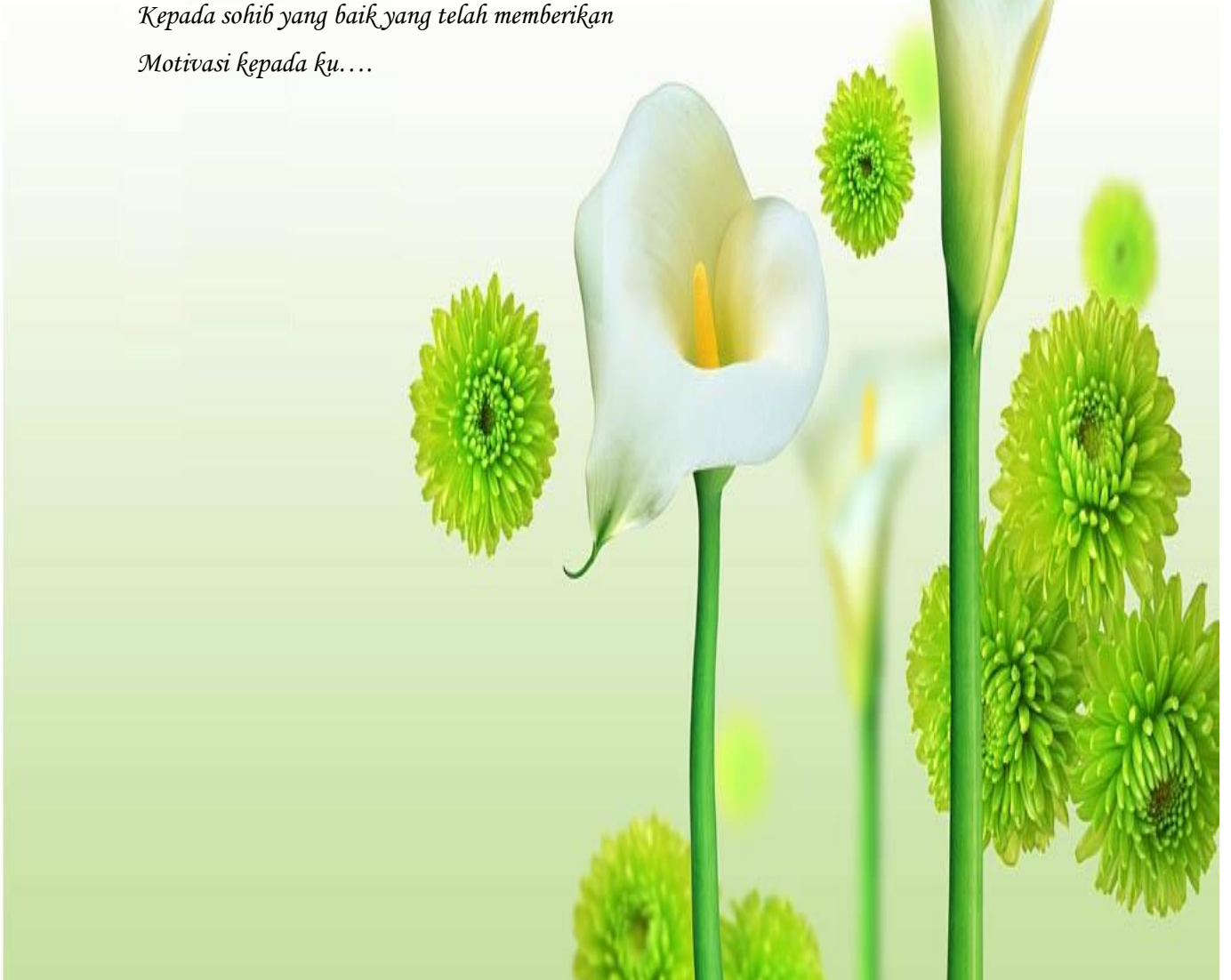
Kini.....

Aku dapat memenuhi janji dan harapan kepada orang-orang yang aku sayangi
Kupersembahkan karya terbaikku untuk orang tuaku tercinta
Yang berjuang untuk memenuhi segala kebutuhanku
dengan mengorbankan segala-galanya.
Untuk adik-adikku yang tersayang
Terima kasih atas do'a, dorongan dan bantuan moril,

*Semua pengorbanan yang tidak dapat ku balas,
Hanya cinta yang terdiam merunduk sujud dapat kuberikan
Agar Engkau bahagiakan mereka selamanya. Amin....*

*Tiada kata seindah ucapan terima kasihku
Kepada Ibu pembeimbing yang tak pernah mengenal lelah dan letih
Dalam membimbingku walaupun pagi, siang dan malam
Sehingga beliau kujadikan inspirasi dalam hidup ini.*

*Tiada hari yang paling istimewa dalam hidup ini
kecuali jika kita bisa memberikan suatu kebahagiaan pada orang lain
Dan tiada kata setulus ucapan terima kasihku
Kepada sohib yang baik yang telah memberikan
Motivasi kepada ku....*



ABSTRAK

Lativa Sasri Devi, 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siswa Kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa. Siswa tidak berani jika diminta berbicara di depan kelas karena merasa takut dan malu. Fenomena ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan rencana peningkatan keterampilan berbicara, pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara, dan hasil peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 16 orang.

Hasil penelitian setiap siklus menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Terlihat dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat memotivasi siswa berani mengemukakan pendapat, ide, tanggapan dan saran di depan kelas. Perencanaan siklus I 77% yang terlaksana, pada siklus II 88%. Pelaksanaan siklus I aspek guru terlaksana 63%, aspek siswa 59%. Pelaksanaan siklus II aspek guru yang terlaksana 84%, aspek siswa 82%. Hasil peningkatan keterampilan berbicara siklus I mendapat nilai rata-rata 66,15, sedangkan siklus II 80,2. Dari hasil pengamatan dan rekapitulasi nilai yang diperoleh siswa, terlihat peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”. Salawat beserta salam penulis aturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Masnila Devi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd.M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Jaswita, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian. Segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
10. Ibu dan Bapak Guru SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan bantuan dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi dengan penulis dalam melakukan penelitian.

11. Bapak Sabaruddin dan Ibu Maimar selaku orang tua tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, semoga jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi Tuhan YME.
12. Ananda Hozer Malay dan Ari Suriani yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
13. Seluruh teman-teman PGSD SI yang namanya tidak disebutkan satu persatu, terima kasih yang tulus atas segala bantuan. Masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.....

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	
Surat Pernyataan	
Persembahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Berbicara	8
a. Pengertian Berbicara	8
b. Tujuan Berbicara	9
c. Jenis-jenis Berbicara	11

2. Model Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Fungsi dan Peranan Model Pembelajaran	13
3. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	13
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ..	14
4. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	16
a. Rencana Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	16
b. Pelaksanaan Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19
c. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	20
1) Pengertian Penilaian	20
2) Tujuan Penilaian	21
3) Penilaian Keterampilan Berbicara.....	22
B. Kerangka Teori.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian/Lama Penelitian	26

B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
a. Pendekatan	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	31
a. Tahap Perencanaan	31
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	32
d. Tahap Refleksi	33
C. Data dan Sumber data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	35
E. Analisis Data	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I	40
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan.....	46
c. Pengamatan	53
d. Refleksi	65
2. Siklus II	69

a. Perencanaan.....	69
b. Pelaksanaan	73
c. Pengamatan	79
d. Refleksi	91
B. Pembahasan	94
1. Perencanaan	95
2. Pelaksanaan	97
3. Hasil Peningkatan.....	99

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	101
B. Saran.....	103

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	107
2. Media Pembelajaran Siklus I	116
3. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	117
4. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I	121
5. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I	126
6. Perolehan Penilaian Proses Siklus I	131
7. Perolehan Penilaian Hasil Siklus I	134
8. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I	136
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	137
10. Media Pembelajaran Siklus II	147
11. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	148
12. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II	152
13. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II	157
14. Perolehan Penilaian Proses Siklus II	162
15. Perolehan Penilaian Hasil Siklus II	165
16. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Depdiknas (2006:317) menjelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Salah satu tujuan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), diantaranya siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Berdasarkan tujuan di atas siswa dituntut terampil berbahasa baik secara lisan maupun tulisan serta dapat mengemukakan ide atau pendapatnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan sosialnya.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara,

membaca, dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seseorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Cara mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah siswa dituntut terampil berbicara. Keterampilan berbicara menunjang keterampilan bahasa lainnya. Pembicara yang baik memudahkan penyimak untuk menangkap isi pembicaraan yang disampaikan. Kemampuan berbicara dibina dan dikembangkan pada pendidikan formal SD, karena pada masa itu siswa mengalami masa peka berbahasa. Kepekaan ini tentunya mempengaruhi prestasinya dalam mempelajari kemampuan berbahasa Indonesia khususnya kemampuan berbicara.

Berbicara juga merupakan alat komunikasi. Maidar dan Mukti (1993:1) menyatakan bahwa “kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan”. Selanjutnya Sunarto dan Hartono (2002:136) menambahkan bahwa “berbicara merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain”.

Berbicara digunakan sebagai alat untuk bergaul. Sebagai makhluk sosial, manusia harus berinteraksi dengan orang lain. Abdurrahman

(2003:182) menegaskan bahwa “berbicara merupakan kemampuan terpenting bagi manusia yang memungkinkan manusia tersebut unggul dari makhluk-makhluk lainnya di muka bumi ini”. Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara yang baik maka ia akan merasa lebih unggul dari makhluk lainnya. Oleh karena itu keterampilan berbicara harus dikuasai seseorang agar terciptanya hubungan yang erat satu sama lainnya.

Keterampilan berbicara dapat menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya. Oleh karena itu kemampuan berbicara perlu dibina sebelum memiliki kemampuan membaca dan menulis terutama pada tahap belajar bahasa pada tingkat SD khususnya kelas III SD. Jika sasaran kemampuan berbicara dapat diperoleh dengan sebaik-baiknya pada tingkat Sekolah Dasar maka siswa kelak akan lebih mudah berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengalaman mengajar di SDN. No 23 Tanjung Gadang, pada siswa kelas III SD hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru hanya mengajarkan apa yang diingatnya saja. Guru juga kurang mengefektifkan keterampilan berbicara pada siswa. Hal ini terlihat dari cara guru melaksanakan proses pembelajaran berbicara. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, sehingga keterampilan berbicara terutama di kelas III SD sulit dilaksanakan. Selain itu, metode yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah dan tanya jawab sehingga membuat siswa bosan dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya. Hal ini tidak akan terjadi jika guru memiliki strategi mengajar yang berorientasi pada siswa sebagai subjek sehingga

memungkinkan siswa untuk aktif, kreatif, dan membangkitkan rasa percaya diri, serta motivasi siswa dalam keterampilan berbicara.

Permasalahan yang dihadapi dari segi siswa antara lain terlihat dari kurangnya aktivitas siswa dalam berbicara. Pada umumnya siswa merasa malu dan merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya apabila disuruh ke depan kelas untuk berbicara. Mereka merasa dicemoohkan oleh teman-temannya apabila berbicara. Akibatnya proses belajar mengajar pun cenderung pasif dan keterampilan berbicara siswa rendah.

Model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara di SD adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan adanya model pembelajaran ini siswa ditekankan aktif dalam setiap proses pembelajaran, dapat memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan menarik minat siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model**

Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah yang akan dibahas secara umum adalah: “Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan?”. Sedangkan masalah yang dibahas secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan. Secara khusus tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hasil peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SD, khususnya bagi keterampilan berbicara.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan siswa. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam pengajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

2. Bagi Guru

Memberi informasi tentang pentingnya model pembelajaran dalam keterampilan berbicara sekaligus sebagai panduan melaksanakan tugas

mengajar yang menyangkut dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

3. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan berbicara, dapat memberikan situasi belajar yang lebih efektif, kondusif, dan ,menyenangkan bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu: (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya. (Tarigan, 1994:1)

Berbicara juga merupakan alat komunikasi. Maidar dan Mukti (1993:1) menyatakan bahwa “kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”. Selanjutnya Sunarto dan Hartono (2002:136) menambahkan bahwa “berbicara merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain”.

Dengan kata lain berbicara digunakan sebagai alat untuk bergaul. Sebagai makhluk sosial, manusia harus berinteraksi dengan orang lain. Abdurrahman (2003:182) menegaskan bahwa berbicara merupakan kemampuan terpenting bagi manusia yang memungkinkan manusia tersebut unggul dari makhluk-makhluk

lainnya di muka bumi ini. Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara yang baik maka ia akan merasa lebih unggul dari makhluk lainnya. Oleh karena itu keterampilan berbicara harus dikuasai agar terciptanya hubungan yang erat satu sama lain.

Kegiatan berbicara tidak terlepas dari keterampilan menyimak. Dengan berbicara, seseorang dapat menyampaikan informasi melalui ujaran kepada orang lain. Akhadial (1992:153) mengemukakan bahwa “kegiatan berbicara diawali dari suatu pesan yang dimiliki pembicara yang akan disampaikan kepada penerima pesan agar penerima pesan dapat menerima dan memahami isi pesan itu”.

Dari pendapat para ahli di atas, berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud, ide, dan isi hati seseorang kepada orang lain dengan bahasa lisan, sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Dengan demikian sudah sepantasnya keterampilan berbicara ini dilaksanakan sejak dini terutama bagi siswa SD, khususnya kelas rendah.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran dan informasi secara efektif, sebaiknya pembicara memahami isi pembicaraannya. Di samping itu pembicara harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Selain untuk berkomunikasi, berbicara juga bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan berfikir, bernalar, memperluas wawasan, dan mempertajam perasaan siswa.

Akhdial (1992:157) mengemukakan bahwa tujuan pembicaraan terbagi atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari berbicara yaitu: (a) mendorong dan menstimulasi, (b) meyakinkan, (c) menggerakkan, (d) menginformasikan, dan (e) menghibur.

Berbicara dikatakan bertujuan untuk mendorong atau menstimulasi apabila pembicara berusaha memberi semangat dan membangkitkan kegairahan pendengar. Tujuan lain adalah meyakinkan apabila pembicara berusaha mempengaruhi dan meyakinkan pendengar. Berbicara untuk tujuan menginformasikan, melaporkan dilaksanakan apabila pembicara ingin memberitahukan atau memberikan informasi tentang sesuatu kepada para pendengar agar mereka dapat mengerti dan memahami hal tersebut atau memperluas bidang pengetahuan mereka. Selanjutnya tujuan berbicara adalah untuk menghibur para pendengar. Pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara seperti : humor, kisah-kisah jenaka dengan maksud menyenangkan para pendengarnya (Akhdial, 1992:157)

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara mempunyai tujuan yaitu untuk menyampaikan pikiran dan informasi, meyakinkan pendengar, dan menghibur.

c. Jenis-jenis Berbicara

Tarigan (1994:22-23) mengatakan bahwa “secara garis besar jenis-jenis berbicara ada dua jenis yaitu berbicara di muka umum dan berbicara pada konferensi”. Berbicara di muka umum ada yang bersifat melaporkan, bersifat membujuk, dan bersifat merundingkan. Sedangkan berbicara dalam konferensi mencakup ceramah, pidato, wawancara, diskusi, dan bercerita.

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2005:15) jenis berbicara di SD meliputi: 1) menceritakan pengalaman, 2) menyampaikan isi pengumuman, 3) bertelepon, 4) memberikan informasi dan pesan, 5) menceritakan tokoh, 6) berwawancara, 7) beradu pendapat, 8) menjadi pembawa acara, 9) berpidato, dan 10) menyampaikan laporan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis berbicara ada dua yaitu berbicara di muka umum dan berbicara konferensi. Berbicara di muka umum mencakup melaporkan, membujuk, dan merundingkan. Sedangkan berbicara konferensi mencakup ceramah, pidato, wawancara, diskusi, dan bercerita.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Saripuddin (dalam Taufik dan Muhammadi, 2011:144) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual

yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengkoordinasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sedangkan, Joice, B dan Weil, M (dalam Taufik dan Muhammadi, 2011:144) mendefenisikan model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam setting tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Arends (dalam Taufik dan Muhammadi, 2011:145) menyatakan bahwa model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengkoordinasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta mengelola lingkungan pembelajaran dan mengelola kelas.

Merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan di kembangkan oleh guru. Perangkat-perangkat ini meliputi buku guru, buku siswa, lembar

tugas siswa, media bantu seperti komputer, transparansi, film, pedoman pelaksanaan pembelajaran, seperti kurikulum. Dalam penerapannya di sekolah, banyak model pembelajaran yang bisa dijadikan pilihan yang akan digunakan saat pembelajaran dilaksanakan. Model pembelajaran ini dirancang dengan menggunakan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Di sini penulis memilih model pembelajaran *picture and picture*.

b. Fungsi dan Peranan Model Pembelajaran

Sebagai mana yang telah dijelaskan di atas bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengkoordinasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelola lingkungan pembelajaran dan mengelola kelas.

3. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Sadiman (2007:2) mengatakan bahwa “model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif”. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model

pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (Sadiman, 2007:26). Model pembelajaran ini selalu menekankan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri dari proses pembelajaran.

Model pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut: 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi

urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 7) simpulan atau rangkuman (Taufik dan Muhammadi, 2009:146)

Hamzah dan Mohamad (2011:81) mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian, 5) memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 6) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 7) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 8) simpulan atau rangkuman.

Berdasarkan pendapat diatas langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan

gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 7) simpulan atau rangkuman (Taufik dan Muhammadi, 2009:146)

4. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Peranan guru dalam proses keterampilan berbicara adalah menciptakan pengalaman yang memperkenalkan dan memperluas kemampuan siswa tentang pentingnya keterampilan berbicara dalam kehidupan bermasyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pembicara yang komunikatif. Untuk itu sebagai guru, seharusnya sejak dini siswa diajarkan untuk dapat mengeluarkan pendapat mereka tanpa adanya rasa takut dan malu.

a. Rencana Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Persiapan atau perencanaan merupakan hal penting untuk memulai suatu proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat dengan baik, akan membantu dalam proses pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi proses pembelajaran. Menurut Burden (dalam Alben, 2006:73) menyatakan “perencanaan pembelajaran adalah sebagai elemen kritical untuk proses pembelajaran”. Perencanaan merupakan hal penting untuk mencapai suatu tujuan, tanpa perencanaan yang

matang akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun isi dari perencanaan pembelajaran mencakup seluruh kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti yang diuraikan oleh Abdul, (2006:20) bahwa perencanaan yang baik perlu memuat:

(1) tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya, (2) program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya, (3) tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, perilaku, kompetensi maupun kepuasan mereka, (4) keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan, (5) bangunan fisik mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis, (6) struktur organisasi, bagaimana cara mengorganisasi dan manajemen operasi dan pengawasan program dan aktivitas kependidikan yang direncanakan, (7) konteks sosial atau element-element lain yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang agar pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Adapun fungsi dari perencanaan pembelajaran sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, untuk merancang suatu pembelajaran, untuk merencanakan desain pembelajaran, untuk menentukan ketercapaian tujuan, dampak pengiring dari pembelajaran, memudahkan siswa untuk belajar, melibatkan semua variabel pembelajaran, dan menetapkan metode

pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana pembelajaran harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Depdiknas (2007:8) menyatakan bahwa komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun RPP adalah : (1) Identitas terdiri dari satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, hari/ tanggal, alokasi waktu, (2) Standar Kompetensi, (3) Indikator pencapaian kompetensi, (4) Tujuan Pembelajaran, (5) Pendidikan berkarakter, (6) Materi ajar, (7) Metode dan model pembelajaran, (8) Materi ajar, (9) Media dan sumber belajar, (10) Kegiatan pembelajaran, (11) Penilaian hasil belajar

Dalam menyusun rencana pembelajaran seorang guru harus berpedoman pada komponen-komponen yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran tersebut. Dalam penyusunannya guru harus menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Hal ini bertujuan agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal.

b. Pelaksanaan Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara perlu disesuaikan dengan fasilitas, pengetahuan, dan kemampuan, serta sistem pendidikan yang berlaku. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut aktif belajar, mengobservasi, menginterpretasi, berkolaborasi, dan diusahakan mampu memahami sendiri betapa pentingnya memiliki keterampilan berbicara dalam kehidupan sehari-hari.

Proses peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* merupakan kegiatan yang aktif, siswa membangun sendiri pengetahuannya. Siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya tentang sesuatu yang dihadapinya. Dengan demikian siswa akan terbiasa dan terlatih untuk berfikir sendiri, memecahkan masalah yang dihadapinya, mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bertanggung jawabkan pemikirannya secara rasional.

Kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adalah 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menyuruh siswa untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan pemikiran

urutan gambar tersebut, 6) guru menanamkan konsep sesuai dengan materi yang ingin dicapai, dan 7) simpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kita harus mengacu kepada langkah-langkah yang telah ada.

c. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1) Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sebuah penilaian dapat dilakukan pada awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Menurut Abbas (2006:146) “penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan”.

Menurut Purwanto (2006:3) “penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana”. Sedangkan menurut Daryanto (2005:6) “aktivitas

menilai merupakan suatu kegiatan berupa keputusan tentang ukuran baik buruknya tentang sesuatu yang sifatnya kualitatif”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dipaparkan suatu keputusan akhir.

2) Tujuan Penilaian

Menurut Rahim (2007:80) “tujuan penilaian terutama dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemajuan (keberhasilan) belajarnya, dan memberikan laporan kepada orang tua”. Sedangkan menurut Abbas (2006:146) “tujuan penilaian adalah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan siswa, mengetahui apakah siswa menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dan mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan”. Seiring dengan hal ini Nasar (2006:59) juga mengemukakan “penilaian bertujuan untuk menilai proses dan hasil belajar di sekolah, mendiagnosa hasil belajar siswa, dan menentukan kenaikan kelas”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan penilaian adalah untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan dan ketercapaian kompetensi, untuk mendiagnosa kesulitan belajar yang dialami

siswa dan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

3) Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat diarahkan pada penilaian autentik. Penilaian ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengamati hal-hal yang sedang dilakukan siswa melalui tugas-tugas pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa. Sesuai dengan hal tersebut Rahim (2007:141) mengemukakan bahwa “asesmen otentik memberikan kesempatan kepada siswa mendemonstrasikan pemahaman bahasa mereka dan prose kemahirwacanaan dalam berbagai cara dan guru bisa menggunakan alat asesmen ini untuk mendukung, memandu, dan memonitor belajar siswa”.

Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SD, guru dapat mengambil penilaian dengan menggunakan penilaian autentik yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang siswa oleh guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Supriyadi (2012:1) mengatakan “penilaian dapat dilakukan terhadap dua hal yaitu penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa”. Aspek penilaian proses keterampilan berbicara adalah lafal, intonasi, pilihan kata, kelancaran dalam berbicara, keberanian siswa dalam bercerita, dan

kesesuaian isi cerita dengan gambar. Sedangkan aspek penilaian kasi keterampilan berbicara adalah kesesuaian isi cerita yang ditulis dengan gambar, kerapian tulisan, dan penggunaan tanda baca.

B. KERANGKA TEORI

Peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD akan menjadikan siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Dengan demikian penulis dapat menyatakan bahwa peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

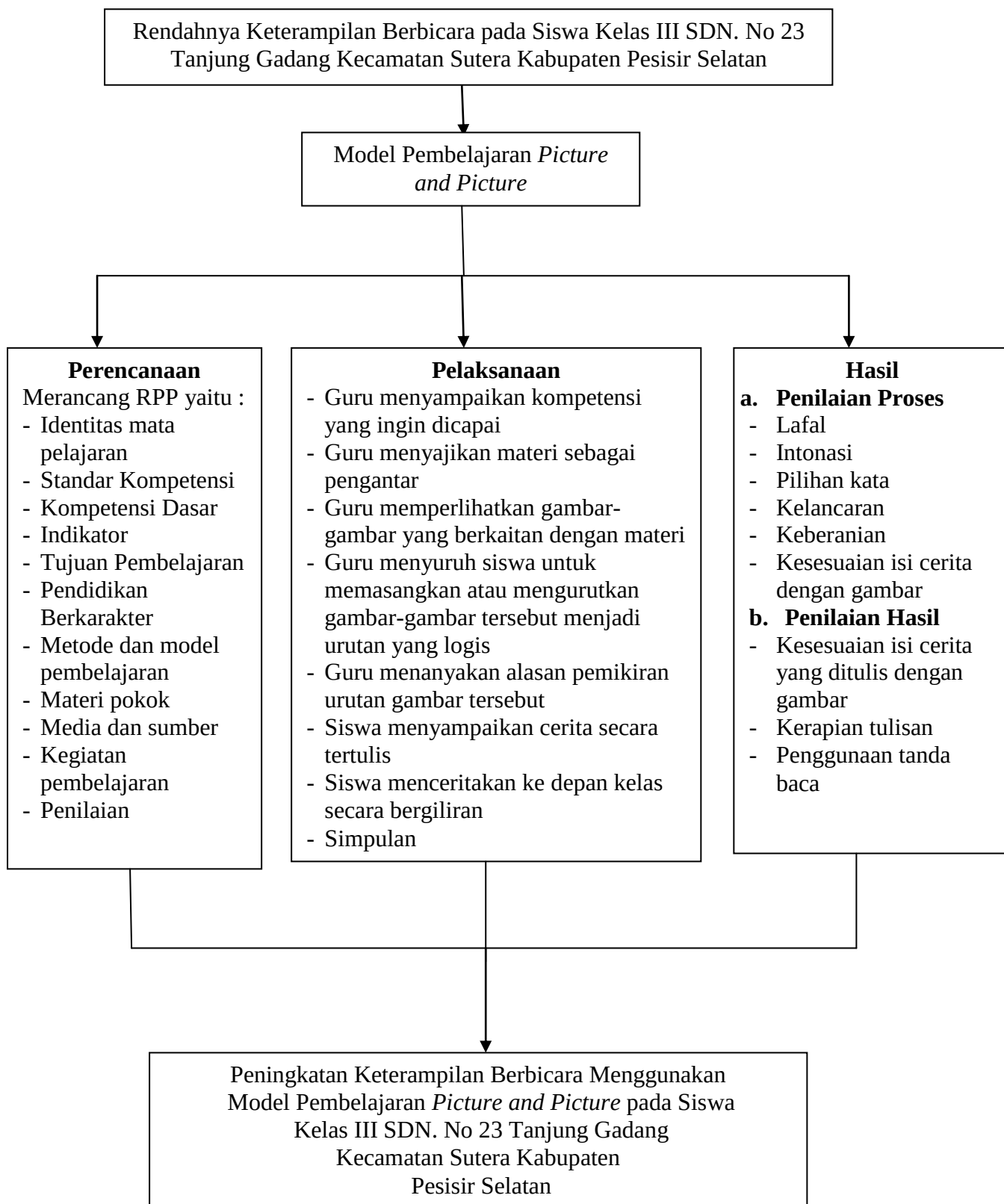
Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki ciri-ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, terlebih lagi pada siswa kelas III SD. Model pembelajaran ini menggunakan gambar-gambar yang dapat menambah motivasi siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* ini terdiri dari tujuh langkah.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yaitu : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menyuruh siswa untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut, 6) guru

menanamkan konsep sesuai dengan materi yang ingin dicapai, dan 7) simpulan dan rangkuman.

Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Hal ini dapat dilihat pada bagan kerangka teori berikut ini:

Bagan 1 : Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat disimpulkan:

1. Perencanaan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Rencana pembelajaran sudah dibuat sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam RPP. Komponen-komponen dari RPP tersebut adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Pada siklus I, materi pembelajaran belum tersusun secara rinci, sedangkan pada siklus II materinya sudah di susun secara rinci. Di sini terlihat bahwa pada siklus I udah terjadi peningkatan.

2. Pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Dalam pelaksanaanya harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dari hasil penelitian, dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti sudah melakukan kegiatan yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Pada siklus I, dalam pelaksanaanya masih terdapat beberapa kekurangan yaitu guru kurang memperhatikan siswa sehingga nilai yang diperoleh siswa tidak begitu memuaskan dan ada satu orang siswa yang tidak mau berbicara ke depan kelas.

Pada siklus II, dalam pelaksanaannya sudah menunjukkan peningkatan. Guru sudah memperhatikan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dan semua siswa mau untuk berbicara ke depan kelas.

3. Hasil peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil peningkatan keterampilan berbicara dapat dilihat dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,15 dengan kualifikasi cukup.

Pada pembelajaran siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,2 dengan kualifikasi baik sekali. Di sini terlihat bahwa pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas III SDN. No 23 Tanjung Gadang Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat disarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

1. Kepada Kepala Sekolah

Agar selalu memotivasi, dan membina guru untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran di sekolah dan memantaunya secara kontiniu.

2. Kepada Guru

Disarankan kepada guru kelas III yang akan mengajar keterampilan berbicara untuk dapat benar-benar merancang rencana pembelajaran secara maksimal agar pelaksanaan pembelajaran nantinya dapat terlaksana dengan baik, karena pelaksanaan pembelajaran tersebut berpedoman pada langkah-langkah perencanaan yang telah dirancang agar memperoleh hasil yang memuaskan.

3. Kepada Peneliti berikutnya

Disarankan agar dapat merancang penelitian baru yang diharapkan munculnya penelitian replikasi atau penelitian yang sejenis dengan mengambil pelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akhadial, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah dan Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendidikan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Madya, Suwarsih. 2008. *Hakekat Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia dalam <http://pristiadiutomo.blog.plasa.com/2009/03/19/hakekat-penelitian-tindakan-kelas/>, diakses tanggal 15 April 2009
- Maidar dan Mukti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhardjito. 2008. *Diklat Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia dalam <http://massofa.wordpress.com/2008/01/06/prinsip-prinsip-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>, diakses tanggal 10 April 2009.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Konstektual Berdasarkan "SISKO" 2006*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purwanto, Ngelim. 2004. *Metodologi Mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohendi, Tjetjep. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sadiman. 2012. *Model Pembelajaran Picture and Picture*. Tersedia dalam <http://sadiman2007.blogspot.com/2010/02/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>, diakses tanggal 17 Februari 2012

Sujdana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sarwono, Jonathan. 2012. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Tersedia dalam <http://js.unikom.ac.id/kualitatif/beda.html>, diakses tanggal 16 April 2012

Sudrajat, Handoko. 2005. *Eksplorasi*. Tersedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/eksplorasi>, diakses tanggal 3 Juni 2012.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R dan B*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sunarto dan Hartono Agung. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Supriyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Tersedia dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/5/penelitianindakankelas>, diakses tanggal 5 Maret 2012.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.